



PENGARUH INOVASI BERKELANJUTAN, DAYA SAING USAHA DAN AKSES KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM (STUDI EMPIRIS PADA PELAKU UMKM DI KABUPATEN PAMEKASAN)

Samsuki¹, Bambang Sudarsono²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura, Madura, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura, Madura, Indonesia

History Article

Article history:

Received Month xx, Year
Approved Month xx, Year

Keywords:

*Inovasi Berkelanjutan,
Daya Saing Usaha,
Akses Keuangan, dan
Kinerja UMKM*

ABSTRACT

This research contributes to existing studies by clarifying the role of sustainable innovation, business competitiveness and financial access in their influence on MSME performance, in this case MSME actors in Pamekasan Regency. The research method used is a quantitative descriptive method. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis. The sampling technique used is non-probability sampling with the incidental sampling method used as the sample determination method, so that a sample of 97 people is obtained. The research model and hypothesis were tested using surveys and responses obtained by respondents, in this case MSME business actors in Pamekasan Regency. This research analysis will later lead to whether sustainable innovation, business competitiveness and access to finance have an influence on the performance of MSMEs?

ABSTRAK

Translate

Penelitian ini memberikan kontribusi untuk studi yang ada dengan mengklarifikasi peran inovasi berkelanjutan, daya saing usaha dan akses keuangan dalam pengaruhnya terhadap kinerja UMKM dalam hal ini pelaku UMKM di Kabupaten Pamekasan. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan non-probability sampling dengan metode sampling insidental digunakan sebagai metode penentuan sampel, sehingga diperoleh sampel sebanyak 97 orang Model penelitian dan hipotesis diuji dengan survei dan tanggapan yang diperoleh responden dalam hal ini adalah pelaku usaha UMKM di Kabupaten Pamekasan. Analisis penelitian ini nantinya akan mengarahkan pada apakah inovasi berkelanjutan, daya saing usaha dan akses keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM?

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang kuat. UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara (Nurhikmah et al., 2014). Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global. Hal ini diperlukan mengingat kontribusi serapan tenaga kerja yang cukup besar dari pelaku UMKM yang jumlahnya mendominasi sektor lain di Indonesia (Sudaryanto, dkk, 2013).

Banyaknya kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia tidak membuat UMKM terlepas dari masalah. Menurut Primiana (2009), salah satu yang menjadi pokok permasalahan bagi UMKM adalah permodalan, yaitu kesulitan akses ke Bank dikarenakan ketidakmampuan dalam hal menyediakan persyaratan bankable. Selain itu UMKM dihadapkan dengan masalah keberlangsungan usaha, Hal ini terlihat dari tidak adanya konsep inovasi yang berkelanjutan dan aktivitas inti bisnis yang tidak konsisten. Pada akhirnya, pengembangan jangka panjang UMKM yang bergerak pada industri kreatif cenderung stagnan dan tidak terarah dengan baik serta bersaing dengan kompetitor yang lain (Aqida, dkk, 2019).

Daya saing merupakan hal yang penting dalam menjalankan suatu bisnis/usaha. Adanya daya saing perusahaan bahkan UMKM akan mampu meningkatkan inovasi produk dan lainnya dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang terjadi. Tidak hanya itu, dalam perspektif global diakui bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah mampu bertahan menggerakkan ekonomi kerakyatan meskipun sedang dilanda krisis moneter. Seiring dengan perkembangan tersebut, usaha mikro, kecil, dan menengah dituntut untuk dapat bersaing dengan pelaku bisnis lainnya. Persaingan akan muncul ketika banyak dari pelaku bisnis yang memberikan keunggulan produk yang dihasilkan. Dengan begitu, daya saing akan muncul dengan sendirinya dalam memperbaiki kualitas produk atau usaha yang didirikan (Ernawati, 2017). Ketatnya persaingan dalam memperoleh omset tersebut akan menjadi hal serius bagi UMKM. Apabila penurunan omset terjadi secara terus menerus maka UMKM mau tidak mau harus menambah finansial untuk memperlancar operasional usaha tersebut.

Dalam konteks ide yang sama, banyak survei yang dilakukan oleh Bank Dunia menyatakan bahwa UKM sering menganggap akses UKM ke keuangan sebagai salah satu hambatan utama yang mencegah mereka berfungsi dengan baik di negara maju dan berkembang (Zarrouki et.al, 2020). Para peneliti telah menyoroti pentingnya akses keuangan, terutama untuk kinerja usaha UMKM (George, 2005; Kiss dkk., 2018; Lefebvre, 2020; Mishina dkk., 2004; Nohria & Gulati, 1996). Akses keuangan yang dirasakan memungkinkan pemilik UMKM yang bersemangat dalam menciptakan untuk mengejar aktivitas pencarian dan eksperimen. Kegiatan kewirausahaan tersebut diperlukan untuk mengembangkan produk baru (Strese et al., 2018). Demikian juga, ketersediaan yang dirasakan memungkinkan pemilik UKM yang memiliki hasrat untuk berkembang terlibat dalam aktivitas yang konsisten dengan identitas diri mereka (misalnya, menyempurnakan proses usaha), yang membantu mereka merekrut dan melatih karyawan, meningkatkan pangsa pasar, dll. (Drnovsek et al., 2016).

Selain itu, pemilik usaha dapat mengakses akses keuangan dari sumber lain digambarkan dengan pemilik dapat mengakses modal keuangan dari sumber seperti keuntungan dari operasi usaha yang ada dan pinjaman dari lembaga keuangan untuk melakukan kegiatan dan mencapai target yang telah ditentukan. Penggambaran akses keuangan sebagai kemudahan pemilik dapat mengakses akses keuangan untuk melakukan operasi usaha (Comeig et.al., 2015). Pemilik UMKM yang memiliki akses ke akses keuangan dapat menggunakan akses ini untuk melakukan aktivitas yang konsisten mereka. Oleh karena itu, pemilik dapat menggunakan akses keuangan ini untuk mengejar peluang baru dan kegiatan pengembangan usaha (Adamako & Mujtaba, 2022).

Berdasarkan penelitian di atas dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM konsumen yaitu inovasi berkelanjutan, daya saing usaha dan akses keuangan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh inovasi berkelanjutan, Daya Saing usaha dan Akses keuangan terhadap Peningkatan kinerja UMKM (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Pamekasan)”**

METODE

Penelitian dilaksanakan terhadap para pelaku UMKM di Kabupaten Pamekasan, Madura, Provinsi Jawa Timur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan pada pemilik UMKM di Kabupaten Pamekasan, yang mana dalam penelitian ini menjadi populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 2.654 dengan jumlah perolehan sampel sebanyak 97 melalui non-probability sampling dengan metode sampling insidental dengan pendekatan slovin. Kuesioner disebarakan kepada 97 sampel yaitu UMKM Kabupaten Pamekasan. Setelah data berhasil dikumpulkan dari responden, peneliti melakukan pemeriksaan pada hasil jawaban yang telah didapatkan untuk memastikan kelengkapan data setiap responden. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS* versi 25. Peneliti melakukan beberapa analisis data yaitu, uji kualitas data melalui validitas dan reliabilitas data, uji asumsi klasik melalui uji normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas, dan uji hipotesis melalui uji t dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI INSTRUMEN DATA

Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	keterangan
Inovasi Berkelanjutan (X1)	X1.P1	0,252	0,199	Valid
	X1.P2	0,389	0,199	Valid
	X1.P3	0,506	0,199	Valid
	X1.P4	0,472	0,199	Valid
	X1.P5	0,645	0,199	Valid
	X1.P6	0,743	0,199	Valid
	X1.P7	0,504	0,199	Valid
	X1.P8	0,395	0,199	Valid
	X1.P9	0,536	0,199	Valid
Daya Saing Usaha (X2)	X2.P1	0,766	0,199	Valid
	X2.P2	0,765	0,199	Valid
	X2.P3	0,592	0,199	Valid
	X2.P4	0,629	0,199	Valid
	X2.P5	0,678	0,199	Valid
	X2.P6	0,642	0,199	Valid
Akses Keuangan (X3)	X1.P1	0,266	0,199	Valid
	X1.P2	0,301	0,199	Valid
	X1.P3	0,755	0,199	Valid
	X1.P4	0,452	0,199	Valid
	X1.P5	0,807	0,199	Valid

	X1.P6	0,682	0,199	Valid
	X1.P7	0,272	0,199	Valid
	X1.P8	0,837	0,199	Valid
	X1.P9	0,860	0,199	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Y.P1	0,335	0,199	Valid
	Y.P2	0,723	0,199	Valid
	Y.P3	0,590	0,199	Valid
	Y.P4	0,317	0,199	Valid
	Y.P5	0,590	0,199	Valid
	Y.P6	0,711	0,199	Valid
	Y.P7	0,627	0,199	Valid
	Y.P8	0,527	0,199	Valid

Dalam penelitian ini terdapat 32 pernyataan dari tiga variabel bebas yaitu inovasi berkelanjutan, daya saing usaha dan akses keuangan serta satu variabel terikat yaitu kinerja UMKM yang kemudian diuji tingkat validitas pada setiap item pernyataannya dan hasil uji validitas pada penelitian ini diperoleh angka yang valid pada setiap item pernyataan penelitian. Semua item pernyataan menghasilkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel yang memiliki nilai 0,199 dengan nilai signifikansi 5%. Berdasarkan hasil tersebut maka data penelitian dapat dinyatakan sah atau valid.

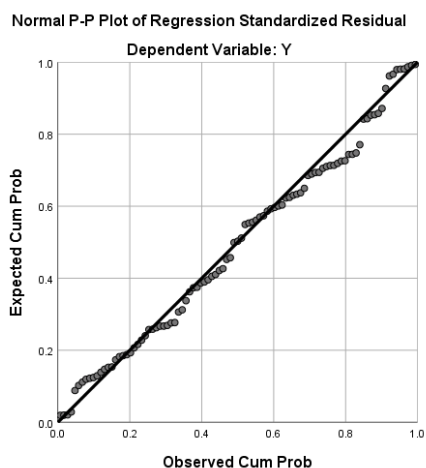
Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Inovasi Berkelanjutan (X1)	0,635	Reliabel
Daya Saing Usaha (X2)	0,769	Reliabel
Akses Keuangan (X3)	0,784	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,664	Reliabel

Uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan hasil yang reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel yaitu, inovasi berkelanjutan dengan nilai 0,635, daya saing usaha dengan nilai 0,769, akses keuangan dengan nilai 0,784 dan kinerja UMKM dengan nilai 0,664. Semua nilai tersebut diatas angka 0,6.

UJI ASUMSI KELASIK

Uji Normalitas



Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa titik yang terbentuk pada bentangan garis diagonal, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini memiliki persebaran yang normal. Pengujian normalitas selanjutnya dapat dilakukan melalui metode *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*. Dalam uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*, variabel dapat dinyatakan memiliki persebaran normal jika hasil nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Berikut merupakan tabel hasil pengujian menggunakan metode *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.82727902
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.047
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan perolehan dalam uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,091 > 0,05 maka sesuai dengan penetapan dasar dalam pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengidentifikasi apakah hubungan antara variabel bebas terdapat masalah multikolinear atau tidak. Hasil regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah jika nilai VIF lebih kecil dari 10 serta memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Berikut tabel hasil uji multikolinearitas.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

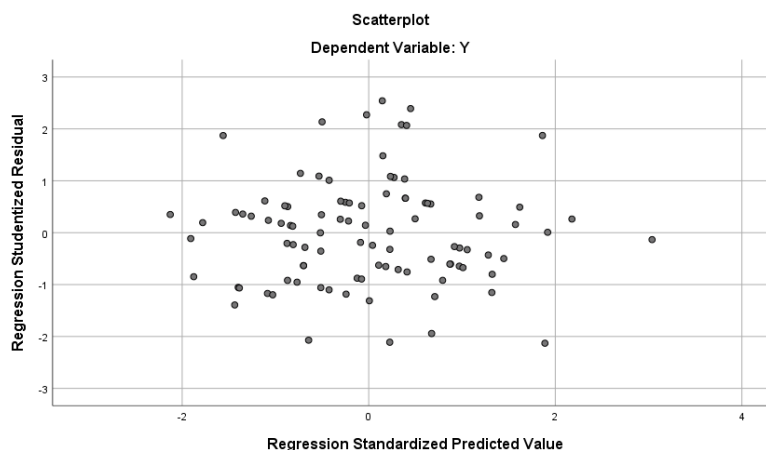
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.252	3.218		6.604	.000		
	X1	.211	.086	.253	2.464	.016	.861	1.161
	X2	.268	.099	.266	2.716	.008	.945	1.058
	X3	-.054	.057	-.095	-.948	.346	.907	1.103

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan perolehan dalam uji multikolinearitas tersebut, dapat diketahui nilai *tolerance* sebesar 0,861, 0,945 dan 0,907 lebih besar dari 0,10 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,161, 1,058 dan 1,103 lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan sebuah pengujian yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah model regresi memiliki perbedaan *variance* dari nilai residual antara satu observasi ke observasi yang lain. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi heterokedastisitas adalah melalui Grafik Plot antara nilai yang prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Dalam grafik *scatterplot* sumbu Y adalah Y yang dipredikasikan serta sumbu X merupakan residual. Uji heteroskedastisitas menggunakan *chart model scatterplot* adalah sebagai berikut.



Berdasarkan gambar hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan *chart scatterplot* tersebut dapat diketahui bahwa persebaran titik-titik pada grafik tersebar secara acak, sebaran titik-titik tersebut berada di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dalam grafik tersebut dapat terlihat juga bahwa titik-titik yang tersebar tidak membentuk pola tertentu yang beraturan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas. Selain menggunakan grafik plot, pengujian heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat besaran nilai signifikansi pada setiap variabel dalam tabel *coefficients*. Dasar pengambilan keputusan dalam metode uji ini yaitu, jika nilai signifikansi lebih dari 0,050 maka dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut merupakan tabel hasil pengujian heterokedastisitas melalui metode glejser.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.498	1.918		1.302	.196
	X1	-.077	.051	-.164	-1.505	.136

X2	.103	.059	.182	1.750	.083
X3	-.011	.034	-.035	-.332	.741

a. Dependent Variable: RES_2

Berdasarkan perolehan dalam uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode glejser tersebut, dapat diidentifikasi bahwa variabel Inovasi Berkelanjutan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,136, variabel daya saing usaha (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,083 dan variabel Akses Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,741. Ketiga variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel inovasi berkelanjutan (X1), variabel daya saing usaha (X2) dan variabel akses keuangan (X3) tidak terjadi heterokedastisitas.

UJI HIPOTESIS

Uji T

Uji t merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi apakah variabel independent pada penelitian ini secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent. Dalam pengujian ini akan dapat diketahui variabel independent manakah yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependent. Dasar dalam pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu dengan membandingkan nilai t hitung yang dihasilkan dengan nilai t tabel, dan cara berikutnya yaitu dengan melihat nilai signifikansi setiap variabel independent.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,252	3,218		6,604	,000
	X1	,211	,086	,253	2,464	,016
	X2	,268	,099	,266	2,716	,008
	X3	-,054	,057	-,095	-,948	,346

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan perolehan nilai t hitung pada variabel Inovasi berkelanjutan (X1) sebesar 2,464 dengan nilai t tabel sebesar 1,986 (Lebih besar dari t tabel). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H1 diterima dengan maksud bahwa variabel strategi pemasaran (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel kinerja UMKM (Y).

Pada variabel daya saing usaha (X2) berdasarkan perolehan nilai t hitung sebesar 2,716 dengan nilai t tabel sebesar 1,986 (Lebih besar dari t tabel). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H2 diterima dengan maksud bahwa variabel daya saing usaha (X2) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel kinerja UMKM (Y)

Sementara itu pada variabel akses keuangan (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,948 dengan nilai t tabel sebesar 1,986 (Lebih kecil dari t tabel). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H3 ditolak dengan maksud bahwa variabel akses keuangan (X3) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel kinerja UMKM (Y)

Selain membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dalam proses pengambilan keputusan dapat juga diidentifikasi melalui nilai signifikansi yang telah dihasilkan. Dapat diketahui bahwa pada variabel Inovasi berkelanjutan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H1 diterima dengan maksud bahwa variabel strategi pemasaran (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel kinerja UMKM (Y).

Variabel daya saing usaha (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H2 diterima dengan maksud bahwa variabel daya saing usaha (X2) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel kinerja UMKM (Y).

Sementara itu, variabel akses keuangan (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,346 lebih besar dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H3 ditolak, yang memiliki maksud bahwa variabel akses keuangan (X3) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel kinerja UMKM (Y).

Uji F

Uji f merupakan sebuah pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengidentifikasi apakah variabel-variabel independent pada penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependent. Dasar dalam pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu dengan melihat nilai signifikansi tabel anova dan cara berikutnya yaitu dengan membandingkan nilai f hitung yang dihasilkan dengan nilai f tabel.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142,994	3	47,665	5,777	,001 ^b
	Residual	767,377	93	8,251		
	Total	910,371	96			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan hasil uji f pada penelitian ini diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 serta diperoleh hasil nilai f hitung sebesar 5,777 lebih besar dari nilai f tabel yaitu 3,09. Maka dari itu dapat diidentifikasi bahwa variabel inovasi berkelanjutan (X1), variabel daya saing usaha (X2) dan variabel akses keuangan (X3) memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap variabel kinerja UMKM (Y)

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian secara langsung dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden yang diperoleh melalui perhitungan non-probability sampling dengan metode sampling insidental menggunakan pendekatan slovin pada 2.654 populasi diperoleh total sampel berupa pelaku UMKM di Kabupaten Pamekasan sejumlah 97 untuk kemudian dilakukan pengumpulan, pengolahan data hingga analisis data. Maka peneliti menyimpulkan bahwa secara parsial inovasi berkelanjutan dan daya saing usaha masing-masing memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pamekasan, sementara itu akses keuangan tidak memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap kinerja UMKM dan secara bersama-sama atau simultan, inovasi berkelanjutan, daya saing usaha dan akses keuangan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kabupaten Pamekasan.

REFERENCES

- Adamoko, Samuel & Mujtaba Ahsan (2022). Entrepreneurial passion and SMEs' performance: Moderating effects of financial resource availability and resource flexibility. *Journal of Business Research* 144 (2022) 122–135.
- Andi Ridwan Makkulawu. 2011. Proses Percepatan Difusi Inovasi Produk Susu Sterilisasi Nonthermal. *Jurnal Teknik Industri*. Volume 1 No. 2. P 46-53.
- Andriyanto, Irsad. "Penguatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah melalui ECommerce", dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol.6 No.2 Desember 2018.

- Aribawa, Dwitya. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah.
- Apoga, Ramona Rupeika. Access to Finance: Baltic *Financial Markets. Procedia Economics and Finance* 9 no 1 (2014): 183 doi: 10.1016/S2212-5671(14)00019-7.
- Aqida, Merdika Setya dan Shoimatul Fitria. “Pengaruh Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan Umkm Dengan Moderasi Literasi Keuangan Di Kota Semarang.” *Diponegoro Journal Of Management* 8, no. 2, (2019): 2337-3792.
- Comeig, I., Fernandez-Blanco, M. O., & Ramirez, F. (2015). Information acquisition in SMEs’ relationship lending and the cost of loans. *Journal of Business Research*, 68(7), 1650–1652
- Budi, H. (2014). *Tiap Orang Bisa Menjadi Pengusaha Sukses dan Kelas Dunia Melalui UMKM*. PT.Elex Media Komputindo.
- Drnovsek, M., Cardon, M. S., & Patel, P. C. (2016). Direct and indirect effects of passion on growing technology ventures. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 10(2), 194–213
- Ernawati, Nani. Pengaruh Kesiapan Modal dan Pemanfaatan *E-Commerce* terhadap Daya Saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sleman Yogyakarta Skripsi, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).
- George, G. (2005). Slack resources and the performance of privately held firms. *Academy of Management Journal*, 48(4), 661–676.
- Ihsannudin. (2015). *Metode Kuantitatif Bisnis I*. Madura: Universitas Trunojoyo Madura.
- John M. Ivancevich, Robert Konopaske, Michael T Matteson. 2005. *Perilaku Manajemen dan Organisasi*. Seventh Edition. The ,Mc Graw-Hill Companies.
- Kaplan, Robert S dan David P. Norton, *Lingking the Balance Scorecard to Strategy Manajemen Review Vol.39 No.1*, California, 1996.
- Kiss, A. N., Fernhaber, S., & McDougall–Covin, P. P. (2018). Slack, innovation, and export intensity: Implications for small-and medium-sized enterprises. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 42(5), 671–697.
- Kusumaningtuti S. Soetino dan Cecep Setiawan, *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 112.
- Krisdayanti, Adinda Dwi Ayu. *Perencanaan Strategi Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing di Qiswah Indonesia*. Skripsi, (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), Hlm. 28.
- Lefebvre, V. (2020). Performance, working capital management, and the liability of smallness: A question of opportunity costs? *Journal of Small Business Management*. <https://doi.org/10.1080/00472778.2020.1735252>.
- Mishina, Y., Pollock, T. G., & Porac, J. F. (2004). Are more resources always better for growth? Resource stickiness in market and product expansion. *Strategic Management Journal*, 25(12), 1179–1197.
- Mubarok, M.H. “Analisis Daya Saing Konveksi Semar Di Kecamatan Karangpilang Kelurahan Kedurus Kota Surabaya” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), h. 29-30.
- Nohria, N., & Gulati, R. (1996). Is slack good or bad for innovation? *Academy of Management Journal*, 39(5), 1245–1264.
- Nurhikmah, Prastika, E., & Djauhar, E. P. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. *Jurnal LITBANG Kota Pekalongan Tahun 2014*.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*, 83.
- Pim den Hertog, Wietze van der Aa and Mark W. de Jong. 2010. Capabilities for managing service innovation: towards a conceptual framework. *JOSM* 21,4. P.490-514
- Saiman, Leonardus. *Kewirausahaan*, (Jakarta : Salemba Empat, 2009), Hlm. 125.
- Strese, S., Keller, M., Flatten, T. C., & Brettel, M. (2018). CEOs’ passion for inventing and radical innovations in SMEs: The moderating effect of shared vision. *Journal of Small Business Management*, 56(3), 435–452.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.84
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008. *Mikro Usaha Kecil dan Menengah*.
- Zarrouk, H, Galloway. L, & Ghak. T (2020). “Entrepreneurial Orientation, Access to Financial Resources and SMEs’ Business Performance: The Case of the United Arab Emirates”. *Journal of Asian Finance, Economics and Business* Vol 7 No 12 (2020) 465–474. doi:10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.465